

JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN PUBLIK

PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Fitri Nabila^{1,3}, Arie Cahyani², Ayu Ambang Lestari³

Universitas Bumigora¹²³

Corresponding author: fitrinabila@universitasbumigora.ac.id,

Kata Kunci:

ROA;

ROE;

TATO;

Nilai Perusahaan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh return on asset, return on equity dan total asset turnover terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian adalah Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel return on asset, return on equity dan total asset turnover tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan.

Keyword:

ROA;

ROE;

TATO;

Company Value

ABSTRACT

This research aims to test and explain the influence of return on assets, return on equity and total asset turnover on company value. The research sample is property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2021 period. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that the variables return on assets, return on equity and total asset turnover have no effect on company value either partially or simultaneously.

PENDAHULUAN

Perusahaan- perusahaan Indonesia untuk saat ini berkembang dengan sangat cepat, terbukti dari banyaknya bermunculan perusahaan baru baik dalam bidang teknologi, informasi, komunikasi dan bidang potensial lainnya. Tentunya dalam sebuah perusahaan memiliki ranah tersendiri dalam menjalankan setiap program yang sesuai dengan bidang perusahaan itu sendiri. Industri tekstil

Indonesia berkembang dari tahun ke tahun. Pada 2018, sektor ini diperkirakan mencapai 8,73%, kemudian bertambah di tahun 2019 mencapai 15,35%, tercatat mengalami pertumbuhan tertinggi pada tahun ini. Tetapi saat tahun 2020 industri TPT menurun sebab terdampak pandemi COVID-19, sehingga mengalami kontraksi sebesar -8,88% dan bertahan sampai -13,28% yaitu pada Triwulan 1 2021. Hal ini tidak terlepas dari belum membaiknya permintaan dalam negeri dan luar negeri, serta implementasi kebijakan pembatasan mobilisasi telah mengurangi jam operasi pembisnis ritel sehingga menghambat akses konsumen. Berdasarkan pergerakan arah dan strategi Indonesia 4.0, industri ini merupakan salah satu arah pengembangan prioritas (Kementerian Perindustrian, 2021).

Return on Asset diperuntukkan sebagai analisa di sebuah perusahaan agar dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam mempergunakan total asetnya untuk menghasilkan laba. Investor akan menilai kemampuan perusahaan berdasarkan kapasitasnya untuk menghasilkan laba. Dengan banyaknya laba yang dihasilkan, semakin berharga suatu perusahaan dimata investor (Simbolon & Sudjiman, 2020).

Menurut Fahmi, Return On Equity juga dikenal dengan rasio perputaran total aset. ROE menganalisis seberapa baik sebuah perusahaan akan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mendapatkan pendapatan bersih. Indikator ROE sangat penting untuk memastikan tingkat spekulasi investor bagi suatu perusahaan agar dapat menerima laba dan kemampuan untuk memberikan return seperti yang diinginkan (Simbolon & Sudjiman, 2020). Beberapa faktor yang mempengaruhi firm value antara lain total assets turnover. Total assets turnover adalah ukuran efektivitas total assets suatu perseroan dalam memperoleh sales, atau definisi lainnya ialah berapa sales yang diperoleh untuk tiap rupiah yang tercatat dalam jumlah assets (Hery, 2018). Semakin besar rasio total asset turnover suatu perusahaan maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan tersebut semakin baik. Semakin baik kinerja perusahaan maka semakin besar keinginan investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga memberikan pengaruh positif terhadap harga saham di pasar.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini menduga bahwa return on asset, return on equity dan total asset turnover, mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan (PBV). Riset ini berasumsi bahwa semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya maka semakin besar peluang investor untuk menanamkan dananya. Semakin baik perusahaan dalam mengelola investasinya maka semakin tinggi peluang investor berinvestasi di perusahaan. Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, maka perlu diidentifikasi masalah yang akan dibahas yaitu: (1) Apakah return on asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) Apakah return on equity berpengaruh terhadap nilai perusahaan. dan (3) Apakah total asset turnover berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh return on asset terhadap nilai perusahaan. (2) Untuk mengetahui pengaruh return on equity terhadap nilai perusahaan dan (3) Untuk mengetahui pengaruh total asset turnover terhadap nilai perusahaan.

LANDASAN TEORI

Teori sinyal didasarkan pada asumsi bahwa orang dalam biasanya mengetahui perseroan lebih baik daripada orang luar. Manajer belum dapat memahami harga pasar saham dan tingkat suku bunga yang akan terjadi di masa mendatang. Namun manajer dapat memahami prospek perseroan. Ketika hanya manajer yang mengetahui prospek perseroan dibanding dengan pihak lain, maka akan terjadi asimetri informasi (Wiyono dan Kusuma, 2017). Teori sinyal menjelaskan alasan mengapa suatu perusahaan memberikan informasi laporan keuangan terhadap pihak eksternal. Dorongan untuk memberikan informasi laporan dikarenakan adanya asimetri informasi antara pihak perusahaan dengan pihak luar perusahaan. Asimetri informasi dimaksudkan bahwa pihak didalam perusahaan mengetahui lebih banyak dibandingkan dengan pihak luar (investor dan kreditor).

Signalling Theory mengkaji bagaimana reaksi para penanam modal atas sinyal yang diterima atas sinyal yang perseroan berikan dalam bentuk berbagai informasi. Penerimaan sinyal dalam bentuk berita baik maupun berita buruk. Signalling theory berasumsi bahwa informasi yang diperoleh penanam modal dan manager suatu perseroan tidaklahimbang. Hal demikian terjadi jika manager suatu perseroan tidak berupaya memberikan data yang lengkap dan menyeluruh. Data tersebut sangat relevan dan bisa dipergunakan oleh pasar sebagai petunjuk dalam mengambil keputusan yang akan berdampak pada nilai perseroan (Prajananto dan Pratiwi, 2017).

Nilai perusahaan adalah harga yang ditawarkan kepada pemegang saham potensial untuk berinvestasi di perusahaan. Mengetahui harga nilai perusahaan adalah salah satu hal yang penting ketika memilih rencana berinvestasi di pasar modal. Terbentuknya harga saham di pasar diukur menggunakan nilai perusahaan, yang merupakan penilaian secara sadar dan terencana oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara nyata (Khakim & Yudiantoro, 2022). Tingginya nilai perusahaan tercipta apabila calon investor mempercayai prospek kinerja perusahaan di masa depan. Artinya investor akan berminat berinvestasi jika harga saham dan nilai perusahaan tinggi. (Prasetya et al., 2014).

Efektivitas korporasi dalam menghasilkan laba pada tingkat laba bersih dan aset diukur dengan rasio yang dikenal sebagai pengembalian aset atau *return on assets*. Apabila penghasilan perusahaan dapat diperoleh semaksimal mungkin maka berdampak pada nilai ROA tinggi pula, dengan kata lain keuntungan yang didapat akan banyak pula, hal inilah yang menyebabkan harga saham meningkat. Dengan kenaikan nilai saham mempengaruhi kenaikan nilai perusahaan (Ravasadewa & Fuadati, 2018).

Untuk mengoptimalkan laba yang terikat dengan pengembalian pembayaran deviden, pemegang saham dan calon investor menggunakan indikator pengembalian ekuitas untuk mengukur pengembalian modal yang diinvestasikan juga dapat menilai perputaran keuangan perusahaan. Keuntungan yang dimiliki perusahaan akan dibagi dengan pemilik modal asalkan perusahaan tersebut dalam kondisi stabil, baik dalam hal kinerja keuangan maupun faktor SDAny (Aisyah & Mandala, 2016).

Beberapa faktor yang mempengaruhi firm value antara lain total assets turnover. Total assets turnover adalah ukuran efektivitas total assets suatu perseroan dalam memperoleh sales, atau definisi lainnya ialah berapa sales yang diperoleh untuk tiap rupiah yang tercatat dalam jumlah assets (Hery, 2018)

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa return on asset dan return on equity tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini et al., 2023) menunjukkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Sari (2021). Penelitian terkait pengaruh total asset turnover terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh (Hulasuh, et al., 2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa TOTA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hasil ini didukung oleh penelitian Adita (2018).

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah perusahaan property, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 hingga 2021. Metode pengambilan sampel adalah purposive sampling, sehingga teridentifikasi 35 perusahaan dan total data sampel yang terkumpul sebanyak 84 dari tahun 2019 hingga 2021. Analisis regresi berganda digunakan sebagai metode analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	2.603
Asymp. Sig. (2-tailed)	.060

Berdasarkan output pada tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,06 diatas 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

	Tolerance	VIF	Keterangan
Return On Asset	.608	1.645	Tidak ada multikoolinearitas
Return On Equity	.772	1.296	Tidak ada multikolinearitas
Total Asset Turnover	.689	1.452	Tidak ada multikolinearitas

Berdasarkan output pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk semua variabel independen diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 yang berarti bahwa model terbebas dari multikolinearitas.

Heteroskedastisitas

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Sig	Keterangan
Total Asset Turnover	.304	.762	Bebas Heteroskedastisitas
Return On Equity	-.698	.488	Bebas Heteroskedastisitas
Return On Asset	1.914	.060	Bebas Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 4 hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk seluruh variabel independen diatas 0.05 yang berarti bahwa model terbebas dari heterokedastisitas.

Tabel 5 ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.017	3	.006	1.920	.134 ^a
Residual	.364	69	.005		
Total	.382	72			

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa model memiliki nilai F hitung sebesar 1.920 dengan nilai signifikansi 0.134. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel return on asset, return on equity dan total asset turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 6 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.278 ^a	.077	.037	.067675

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R square sebesar 0.037 yang berarti bahwa sebesar 37% variasi variabel nilai perusahaan mampu dijelaskan variasi variabel independen yaitu return on asset, return on equity dan total asset turnover sedangkan sisanya sebesar 63% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Tabel 7 Hasil Regresi dan Uji Hipotesis

Variabel	B	Std Error	t	Sig.
(Constant)	.734	.135	5.435	.000
Return On Asset	5.463	3.375	1.619	.109
Return On Equity	-.022	.020	-1.111	.270
Total Asset Turnover	.881	.888	.992	.324

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0.734 + 5.463X1 - 0.022X2 + 0.881X3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 0,734 menunjukkan bahwa apabila return on asset (X1) dan return on equity (X2) dan total asset turnover (X3) tetap atau tidak ada perubahan maka nilai perusahaan bernilai positif 0.734.
- Nilai koefisien regresi untuk return on asset (X1) sebesar 5.463 menyatakan bahwa apabila return on asset naik 1 satuan sedangkan variabel lainnya tetap maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 5.463
- Nilai koefisien regresi untuk return on equity (X2) sebesar -0,022 menyatakan bahwa apabila return on equity naik 1 satuan sedangkan variabel lainnya tetap, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,022.
- Nilai koefisien regresi untuk total asset turnover (X3) sebesar 0,881 menyatakan bahwa apabila total asset turnover naik 1 satuan sedangkan variabel lainnya tetap, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,881.

Uji Hipotesis

- Hipotesis 1 Return On Asset berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
Hasil pengujian pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 5.463 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.109. Nilai signifikansi yang ditunjukkan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 ditolak.
- Hipotesis 2 Return On Equity berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
Hasil pengujian pada tabel 7 menunjukkan nilai koefisien sebesar -0.022 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.270. Nilai signifikansi yang ditunjukkan lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 ditolak.
- Hipotesis 3 Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
Hasil pengujian pada tabel 7 menunjukkan nilai koefisien sebesar -0.881 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.324. Nilai signifikansi yang ditunjukkan lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah pertama secara simultan return on asset, return on equity dan total asset turnover tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kedua,

secara parsial menunjukkan baik return on asset, return on equity dan total asset turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Peneliti selanjutnya dapat menguji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas dengan sampel pada perusahaan selain perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

- Adita, A., & Mawardi, W. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Total Asset Turnover dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di BEI Periode 2013- 2016).
- Anggraini, A., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2021
- Bitasari, I., Puspita, E., & Astuti, P. (2024). Pengaruh Roa, Der, Cr Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Ritel Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 191–204.
- Bringham, E.F. & Houston, J.F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Erlangga. Jakarta
- Desriana. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di BEI. *Prosiding Akuntansi*.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*(1st ed.). Center for Academic Publishing Service
- Hulasoh, R. & Mulyati, H. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover, Return On Investment dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan
- Hulasoh, R., & Mulyati, H. (2022). Pengaruh Total Asset Turnover, Return On Investment Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), Article 2. <https://doi.org/10.30595/Kompartemen.V19i2.10282>
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Merllizcha, C., & Triyonowati, T. (2024). Pengaruh Roa, Roe Dan Gpm Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 13(8). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/5989>
- Nihe, S., Murni, S., & Wullur, M. (2023). Analisis Pengaruh Total Asset Turnover, Working Capital Turnover, Firm Size Dan Public Ownership Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Consumer Non-Cyclical Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2021. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), Article 4. <https://doi.org/10.35794/Emba.V11i4.51951>

- Prijantoro, A.P.D., Karamoy, H., (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal sosial budaya dan ekonomi* 5 (2), 345-352.
- Septiani, M., & Wulandari, E. (2023). Pengaruh Return On Assets (Roa), Total Assets Turnover (Tato), Dan Value Added Intellectual Coefficient (Vaictm) Terhadap Nilai Perusahaan. *Management And Accounting Expose*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.36441/Mae.V6i1.1578>
- Septianingsih, D., Hermanto, H., & Sakti, D. P. B. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Pemediasi. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), Article 3. <https://doi.org/10.35794/Emba.V8i3.29005>